

## **ABSTRACT**

Aurelia (01121210062)

### ***THE INFLUENCE OF RELIGIOSITY ON THE FORGIVENESS ATTITUDES IN YOUNG ADULTS WITH DIVORCED PARENTS***

*This study aims to examine the influence of religiosity on forgiveness attitudes in young adults who have experienced parental divorce. Using a quantitative approach and simple linear regression analysis, this research involved 127 participants aged 20-34 years. Data were collected through a self-report questionnaire that measured dimensions of religiosity (believing, bonding, behaving, and belonging) and their influence on the aspects of forgiveness, including forgiveness to self, forgiveness to others, and forgiveness to situations. The results indicate a significant positive relationship between religiosity and forgiveness attitudes, where individuals with higher levels of religiosity tend to have a greater capacity for forgiveness. Each dimension of religiosity positively correlates with aspects of forgiveness, demonstrating that increased faith, emotional attachment to God, alignment with religious morals, and involvement in religious communities can enhance forgiveness levels. These findings highlight the role of religiosity as a psychological resource that supports acceptance and emotional resilience in young adults facing family conflicts, such as parental divorce.*

**Keywords:** *religiosity, forgiveness, young adults, parental divorce*

## ABSTRAK

Aurelia (01121210062)

### **PENGARUH RELIGIUSITAS TERHADAP SIKAP *FORGIVENESS* PADA DEWASA MUDA DENGAN ORANG TUA BERCERAI**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh religiusitas terhadap sikap pemaafan pada dewasa muda yang mengalami perceraian orang tua. Dengan pendekatan kuantitatif dan analisis regresi linear sederhana, penelitian ini melibatkan 127 partisipan berusia 20-34 tahun. Data dikumpulkan melalui kuesioner *self-report* yang mengukur dimensi religiusitas (*believing, bonding, behaving, dan belonging*) dan pengaruhnya terhadap dimensi *forgiveness*, yaitu *forgiveness to self, forgiveness to others, dan forgiveness to situations*. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara religiusitas dan sikap *forgiveness*, di mana individu dengan tingkat religiusitas yang lebih tinggi cenderung memiliki kemampuan pemaafan yang lebih besar. Setiap dimensi religiusitas berkorelasi positif dengan aspek-aspek *forgiveness*, menunjukkan bahwa peningkatan keyakinan, keterikatan emosional dengan Tuhan, keselarasan moral dengan nilai religius, dan keterlibatan dalam komunitas keagamaan dapat meningkatkan tingkat *forgiveness*. Temuan ini menyoroti peran religiusitas sebagai sumber daya psikologis yang mendukung *forgiveness* dan ketahanan emosional pada dewasa muda yang menghadapi konflik keluarga seperti perceraian orang tua.

**Kata kunci:** religiusitas, *forgiveness*, dewasa muda, perceraian orang tua